

Pengaplikasian Leitmotif Pada Film The Godfather 1972

Naufal Aryudha Pradana

Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,
Jl. Nusa Indah, Sumerta, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80235, Indonesia

naptohub.4you@gmail.com

Jurnal yang berjudul “Pengaplikasian Leitmotif pada Film The Godfather 1972” membahas tentang bagaimana teknik leitmotif digunakan dalam film The Godfather dan memberikan kontribusi besar pada pengembangan cerita dan karakter. Leitmotif merupakan salah satu elemen penting dalam film The Godfather yang memainkan peran penting dalam memberikan nuansa dramatis dan menghubungkan adegan satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris dan analisis konten untuk mengeksplorasi bagaimana leitmotif digunakan dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leitmotif digunakan secara terampil dalam film, menggambarkan karakter, tema, dan hubungan interpersonal dengan baik. Selain itu, penggunaan leitmotif juga memberikan dampak emosional pada penonton dan meningkatkan pengalaman menonton film secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan leitmotif dalam pengembangan film dan bagaimana teknik ini dapat diterapkan pada karya film lainnya.

Kata kunci: Leitmotif, Film, The Godfather, Analisis Kualitatif

The journal entitled “Application of Leitmotifs in The Godfather 1972” discusses how the leitmotif technique is used in The Godfather film and makes a major contribution to story and character development. Leitmotif is one of the important elements in The Godfather which plays an important role in giving a dramatic feel and connecting one scene to another. This study uses qualitative research methods with an empirical approach and content analysis to investigate how leitmotifs are used in films. The results of the study show that leitmotifs are skillfully used in films, depicting characters, themes, and interpersonal relationships well. In addition, the use of leitmotifs also has an emotional impact on the audience and enhances the overall experience of watching a film. Therefore, this research provides insight into the importance of using leitmotifs in film development and how this technique can be applied to other film works.

Keywords: Leitmotif, Film, The Godfather, Qualitative Analysis

PENDAHULUAN

Film adalah salah satu bentuk seni populer yang dapat menggabungkan berbagai elemen seperti visual, audio, narasi, dan akting untuk menciptakan sebuah cerita yang menarik perhatian penonton. Film memiliki kemampuan untuk membawa penonton ke dunia lain, mengajak mereka terlibat dalam cerita, dan merasakan emosi dari karakter yang ada dalam cerita. Sejak pertama kali diproduksi pada abad ke-19, film telah berkembang menjadi salah satu bentuk hiburan paling populer di seluruh dunia.

Film menggunakan musik karena musik memiliki fungsi-fungsi yang dapat mendukung sebuah film. Musik film biasanya berfungsi menambah emosi, seperti senang, sedih, takut, berani, kecewa, bingung dan lain sebagainya. Musik film juga berfungsi menyampaikan informasi-informasi yang tidak disampaikan melalui visual, seperti waktu dan tempat (Brownrigg, 2003: 30). Fungsi lainnya adalah menjaga kesinambungan antar potongan-potongan video (shots) sehingga membentuk kesatuan cerita dengan ide tertentu (Cohen, 2001: 258).

Leitmotif berasal dari bahasa Jerman yang berarti "motive utama" atau "motive penghubung" yang didefinisikan dalam musik sebagai tema atau ide yang jelas yang mewakili seseorang, objek atau ide (Boynick, 1996). Kemunculan pertama istilah ini berasal dari F. W. Jahns pada tahun 1871 dalam daftar karya Carl Maria von Weber. Leitmotif adalah tema atau frase musik yang disajikan dalam bentuk asli dan diubah di berbagai titik dalam sebuah karya musik untuk tujuan mewakili atau melambangkan seseorang, benda, tempat, gagasan, keadaan pikiran, kekuatan supranatural atau unsur lain.

Leitmotif pertama kali digunakan oleh komposer Richard Wagner pada abad ke-19 untuk menggambarkan karakter dalam opera-nya. Wagner menggunakan leitmotif untuk memperkenalkan karakter baru atau memberikan nuansa tertentu pada adegan tertentu. Leitmotif, meskipun diberi status retorik independen (Marchese dan Forradillas, 2000:239) adalah metafora, dan seringkali juga dapat diklasifikasikan sebagai jenis metafora seperti metonimi, alegori atau synecdoche (Whitlock 1990). Analisis metafora dalam sinema dan penerimaannya serta cara yang dapat dilakukan oleh metafora visual dideskripsikan secara audio berada di luar cakupan artikel ini karena mereka memerlukan studi terpisah. Setelah itu, leitmotif menjadi sangat populer di kalangan komposer dan digunakan dalam banyak karya seni seperti film dan drama. Hingga saat ini, media baru abad ke-21, leitmotif masih digunakan dalam komposisi musik pengembangan multimedia dan game. Dengan menggunakan leitmotif, pembuat film dapat membantu menunjukkan emosi dan keadaan karakter dalam film dan juga memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton. Melalui penggunaan tema musik yang tepat, penonton dapat merasakan dan memahami perasaan dan pemikiran karakter dalam cerita. Sebagai hasilnya, leitmotif membantu meningkatkan kualitas dan daya tarik film sebagai karya seni.

The Godfather adalah sebuah film kriminal yang disutradarai oleh Francis Ford Coppola dan dirilis pada tahun 1972. Film ini berdasarkan pada novel dengan judul yang sama karya Mario Puzo dan menceritakan tentang keluarga mafia Corleone yang memerintah dunia kejahatan di New York City pada tahun 1940-an. Film ini merupakan salah satu film paling terkenal dan dianggap sebagai karya film terbaik dalam sejarah perfilman dunia. Selain kisahnya yang kuat dan karakter-karakter yang menarik, film The Godfather juga dikenal dengan teknik penggunaan musiknya yang cerdas dan terampil. The Godfather adalah salah satu contoh film yang sangat efektif

dalam menggunakan leitmotif. Film ini menggunakan beberapa tema musik yang muncul secara konsisten dalam film dan memberikan makna atau arti tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaplikasian teknik leitmotif dalam film *The Godfather* dan bagaimana teknik ini memberikan kontribusi pada pengembangan cerita dan karakter dalam film. Metode analisis konten dan analisis musikal digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema dan motif musik yang digunakan dalam film. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan teknik leitmotif dalam film dan bagaimana teknik ini dapat diterapkan pada karya film lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris dan analisis konten. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan untuk penelitian yang mengarah pada pemahaman lebih mendalam tentang suatu fenomena, termasuk analisis terhadap film *The Godfather* dengan tema leitmotif yang menjadi fokus penelitian. Metode penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk melihat lebih jauh tentang makna dari tema-tema musik atau suara yang muncul dalam film dan bagaimana pengaruhnya terhadap penonton. Pendekatan empiris dalam metode penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data secara langsung dari sumber-sumber yang relevan, dalam hal ini adalah film *The Godfather* itu sendiri. Data yang dihasilkan dari penelitian ini akan bersifat deskriptif dan digunakan untuk memahami lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Analisis konten merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari pesan atau makna yang terkandung dalam suatu karya seni seperti film atau buku. Analisis konten dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam film dan mencari makna atau pesan yang terkandung dalam tema-tema tersebut. Teknik analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema musik atau suara yang muncul dalam film dan menginterpretasikan makna atau pesan yang terkandung dalam tema-tema tersebut.

Langkah-langkah Metode Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam metode penelitian ini:

Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton film *The Godfather* dan mencatat tema-tema musik atau suara yang muncul secara konsisten dalam film. Peneliti akan menggunakan software yang memungkinkan untuk menandai dan merekam adegan tertentu yang menampilkan tema-tema musik atau suara yang akan dijadikan objek penelitian.

Pengolahan data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan cara membuat transkrip atau catatan mengenai adegan tertentu yang menampilkan tema-tema musik atau suara yang menjadi objek penelitian. Data yang dihasilkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten.

Analisis data

Analisis data akan dilakukan dengan cara mencari tema-tema musik atau suara yang muncul dalam film *The Godfather* dan menginterpretasikan makna atau pesan yang terkandung dalam tema-tema tersebut. Peneliti akan melakukan triangulasi data

dengan cara memeriksa kembali data yang terkumpul dan membandingkan dengan literatur atau referensi terkait.

Dalam penelitian ini, analisis konten akan difokuskan pada identifikasi tema-tema musik atau suara yang muncul dalam film *The Godfather* dan makna atau pesan yang terkandung dalam tema-tema tersebut. Penelitian akan berfokus pada tema-tema musik atau suara yang muncul secara konsisten dalam film dan memiliki makna atau pesan tertentu yang terkait dengan karakter, plot, atau tema film secara keseluruhan. Contoh tema musik atau suara yang muncul dalam film *The Godfather* yang dapat dijadikan objek penelitian adalah tema musik "Love Theme from *The Godfather*", tema musik "The Godfather Waltz", suara ambience di dalam rumah keluarga Corleone, dan suara pistol atau senjata yang digunakan dalam film. Setelah tema-tema tersebut diidentifikasi, peneliti akan mencari makna atau pesan yang terkandung dalam tema-tema tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap plot atau karakter dalam film *The Godfather*.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang tema leitmotif dalam film *The Godfather* dan bagaimana pengaruhnya terhadap plot atau karakter dalam film. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pemahaman tentang keindahan dan kekuatan naratif dari film serta pentingnya tema musik dan suara dalam pembuatan film.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai tema musik dan suara dalam film. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk penelitian lain dalam bidang film, terutama mengenai penggunaan elemen-elemen audio dalam film dan dampaknya terhadap narasi dan pengalaman penonton.

HASIL PENELITIAN

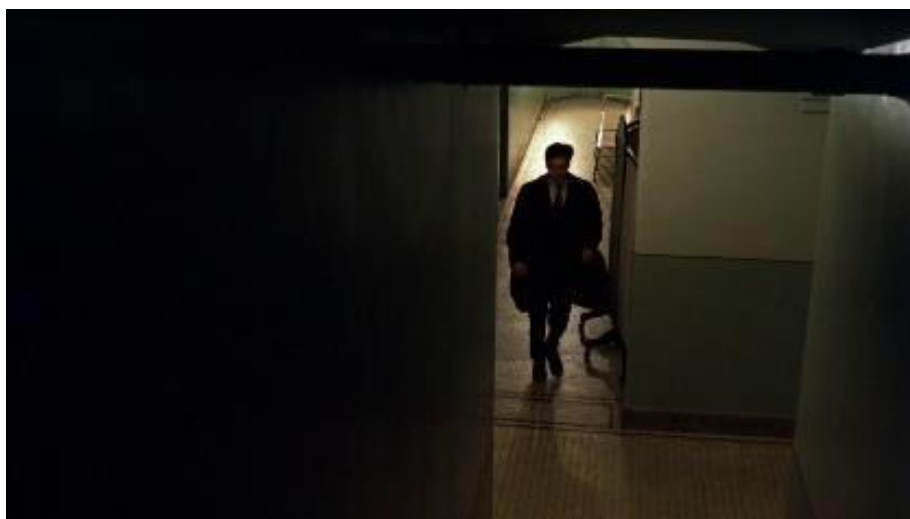
Setelah melakukan penelitian mengenai tema leitmotif dalam film *The Godfather* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis konten, ditemukan bahwa tema musik dan suara yang muncul secara konsisten dalam film memiliki makna atau pesan tertentu yang terkait dengan karakter, plot, atau tema film secara keseluruhan.

Film dibuka dengan layar hitam, membuat keterlibatan pertama penonton dengan film tersebut murni pendengaran. Terompet memainkan garis melodi utama waltz saat judul film muncul dan menghilang dari layar. Setelah diputar sekali, monolog Bonasera dimulai. Hanya dua karakter di layar adalah Bonasera dan Vito Corleone. Jelas bahwa Vito berada dalam posisi berkuasa. Ini adalah pertama kalinya terompet dipasang pada adegan bersama Vito. Namun, hubungannya tidak dijelaskan sampai kali berikutnya kita mendengar garis terompet pada menit 46:05, saat Vito ditembak. Saat Vito yang sekarat meluncur dari mobilnya ke tanah, melodi dimainkan dengan kunci yang lebih tinggi, membuat baris musik yang kuat terdengar lemah.



Gambar 1. Penembakan Vito Corleone

Pada titik ini, jelas bahwa terompet dimaksudkan untuk mewakili Vito. Itu tidak pernah dimainkan ketika Vito tidak berada di suatu tempat dalam pengambilan gambar. Segera setelah itu, film tersebut larut menjadi bidikan Radio City Music Hall, tempat Michael dan Kay pergi setelah menonton pertunjukan. Meskipun terompet memudar sebelum Michael muncul di layar, penempatan tema ini menempatkan Michael di dekat lagu menghantui ayahnya. Penting juga untuk dicatat bahwa ini adalah terakhir kalinya kita melihat Michael menjalani kehidupan yang bebas dan "normal"; satu tidak berpusat di sekitar bisnis keluarga.



Gambar 2. Michael selesai menjenguk ayahnya

Tema musik "Love Theme from The Godfather" muncul dalam beberapa adegan penting dalam film, terutama dalam adegan cinta antara Michael Corleone dan Apollonia Vitelli. Tema musik ini mencerminkan keindahan cinta mereka yang tulus dan romantis. Namun, pada akhirnya, cinta mereka tidak berlangsung lama karena Apollonia tewas dalam serangan bom mobil yang seharusnya menargetkan Michael. Tema musik ini mencerminkan kegagalan Michael dalam menjaga orang yang ia cintai, meskipun ia memiliki kekuasaan dan sumber daya yang cukup untuk melindungi mereka.

Tema musik "The Godfather Waltz" muncul dalam beberapa adegan penting dalam film, terutama dalam adegan ketika Vito Corleone merenungkan masa lalunya dan ketika Michael mengambil alih kepemimpinan keluarga Corleone. Tema musik ini mencerminkan kekuatan dan kebesaran keluarga Corleone, sekaligus melambangkan beban berat yang harus mereka tanggung dalam menjalankan bisnis kriminal. Tema musik ini juga mencerminkan perubahan dari generasi ke generasi dalam keluarga Corleone dan perbedaan antara cara Vito dan Michael memimpin keluarga. Musik ini selanjutnya digunakan adalah pada 58:08, dan untuk pertama kalinya kita mendengar trumpet lewat solo. Solo terompet dilewati dan Rota malah menggunakan oboe untuk memainkan melodi utama. Pilihan ini memperkuat kesan bahwa terompet mewakili Vito, yang telah dikesampingkan oleh pukulan dalam hidupnya: alat musik yang mewakilinya telah menjadi sunyi, dan sekarang alat musik lain harus mengambil temanya. Ada lagi yang larut dalam bidikan Michael; dia duduk di luar menatap sepatunya. Kali ini, alih-alih solo terompet memudar, musik berlanjut ke bagian waltz tradisional dari karya tersebut: kami merasakan, melalui permainan tema, bagaimana masa depan bisnis dan warisan Vito menggantung di atas kepala Michael. Selama momen khusus waltz ini, melodi utama telah berpindah, sekali lagi, ke oboe. Orkestrasi ini memberi pertanda bagaimana peran Don akan diteruskan ke Michael, meskipun tidak ada karakter yang mengharapkannya pada saat ini dalam film tersebut.

Saat Michael bersembunyi di Sisilia, Waltz tidak mengikutinya ke sana, yang mengejutkan mengingat elemen cerita rakyatnya. Pada menit 1:20 pada versi soundtrack dari "Godfather Waltz", Rota membuat akordeon memainkan beberapa bar dari melodi utama sebelum beralih kembali ke oboe. Penggunaan akordeon dapat langsung dikaitkan dengan musik rakyat Italia. Momen dalam skor ini menandakan Michael tinggal di Sisilia. Maka, akan tampak logis bahwa momen khusus dalam karya tersebut akan digunakan bersama-sama dengan adegan asalnya. Namun, ketidakhadirannya berbicara tentang pemisahan fisik antara Michael dan Vito, dan mengakarkan Waltz pada nostalgia spesifik yang ditemukan dalam hubungan ayah-anak mereka. Vito kesal saat mengetahui bahwa Michael telah melakukan pembunuhan atas nama bisnis keluarga.

Suara ambience di dalam rumah keluarga Corleone juga memiliki makna tertentu dalam film *The Godfather*. Suara bising dan ramai yang muncul dalam adegan di dalam rumah keluarga Corleone mencerminkan kekuatan dan kebesaran keluarga Corleone, sekaligus memberikan gambaran tentang bagaimana keluarga tersebut menjalankan bisnis kriminal mereka. Suara ambience ini juga menciptakan suasana yang mencekam dan memperkuat pengalaman penonton dalam melihat keluarga Corleone.



Gambar 3. Pistol keluarga Corleone

Suara pistol atau senjata yang digunakan dalam film *The Godfather* juga memiliki makna tertentu. Suara pistol yang muncul dalam adegan pembunuhan dan pertempuran mencerminkan kekerasan dan kebrutalan dalam dunia kriminal. Suara pistol juga menciptakan suasana yang menegangkan dan membuat penonton merasa terlibat dalam adegan tersebut.

Rota berfokus pada dualitas hubungan. Sementara lagu tersebut berfungsi sebagai peta jalan untuk masa depan Michael, lagu itu secara bersamaan mengeksplorasi perjuangan Vito dengan memberikan kendali bisnis mautnya kepada putranya. Film ini tampaknya menyadari apa yang akan terjadi di masa depan, tetapi sementara Coppola membuat penonton, serta karakter dalam film tersebut, bekerja menuju akhir ini, Rota diam-diam memberi petunjuk kepada mereka melalui Judul Utamanya. Seolah-olah "Godfather Waltz" berkata, "Aku tidak pernah menginginkan ini untukmu, Michael," sebelum Vito Corleone sendiri dapat mengatakannya. Dapat dikatakan bahwa tersebut menggunakan lokasi geografisnya untuk menunjukkan bahwa mereka terpisah secara fisik, skor Rota—khususnya fakta bahwa "Godfather Waltz" tidak dimainkan—menyatakan bahwa keduanya juga terpisah secara emosional pada titik ini di film. Secara lebih umum, kita dapat mengamati bahwa, meskipun menjadi tema utama film, "Godfather Waltz" digunakan secara mencolok di seluruh film. Penggunaan tema yang langka ini sejalan dengan sedikitnya jumlah adegan yang dibagikan Michael dan Vito sendirian. Karena adegan-adegan ini langka, mereka juga dikemas dengan makna dan tujuan.

Penting juga untuk dicatat bahwa waltz tidak pernah digunakan selama adegan di mana Michael dan Vito sendirian. Sebaliknya, waltz ditempatkan di antara adegan-adegan yang bertransisi dari Vito ke Michael. Ini digunakan untuk menghubungkan kedua karakter mereka sekaligus untuk mendramatisir ketegangan di antara mereka berdua saat Michael sedang dalam perjalanan untuk menjadi sang Don. Ketegangan itu tidak bersifat pribadi, tetapi itu memengaruhi hubungan mereka. Tampaknya ada penghalang, yang sebagian berasal dari harga diri Vito dan sebagian karena kurangnya waktu menyendiri, yang membuat Vito tidak dapat berbicara langsung dengan Michael.

Melalui waltz, Rota mampu mengungkapkan secara verbal, melalui mode minor melankolis dari melodi tema, apa yang sulit dikatakan Vito kepada Michael. The Waltz merumuskan emosi Vito di sepanjang film hingga dia dapat mengatakannya sendiri, dalam sebuah adegan yang ditambahkan Coppola selama pembuatan film karena dia merasa keduanya — dan film itu sendiri — membutuhkan momen

hubungan emosional ini. Tidak sampai kita lebih dari dua jam ke dalam film, Vito memberi tahu Michael bahwa dia pernah membayangkan putranya sebagai "Senator Corleone, Gubernur Corleone," dan mengaku bahwa "Aku tidak pernah menginginkan ini untukmu."

"Godfather Waltz" tidak terdengar lagi hingga adegan penutup film. Meskipun secara teknis tidak dianggap sebagai "Godfather Waltz", Finale mengacu pada struktur waltz dan melodi yang sama. Terompet — tidak lagi sepi — menyatu dengan anggota orkestra lainnya saat tangan Michael dicium dan saat dia dipanggil, untuk pertama kalinya, "Don Corleone"; gelombang musik menggarisbawahi bahwa dia telah sepenuhnya beralih ke posisi kekuasaan ayahnya. Kembalinya terompet juga menunjukkan bahwa terompet tidak pernah dikaitkan dengan Vito sendiri, melainkan dengan Vito sebagai sang Don. Ini, bersama dengan struktur siklus waltz, menyinggung kemungkinan bahwa kekuatan keluarga dapat bangkit kembali dengan cara ini berulang kali. Melihat ke masa lalu sambil mengumumkan masa depan yang cerah, "Godfather Waltz" dari Rota menetapkan sifat khusus dari kekuatan keluarga Corleone: berakar pada nostalgia tanpa akhir, dan pembaruan yang selalu dicari.

Secara keseluruhan, tema leitmotif dalam film *The Godfather* memberikan pengaruh besar terhadap plot dan karakter dalam film. Penggunaan tema musik dan suara yang tepat dan konsisten menciptakan pengalaman yang mendalam bagi penonton dan membantu menguatkan narasi dalam film. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang keindahan dan kekuatan naratif dari film serta pentingnya tema musik dan suara dalam pembuatan film. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tema leitmotif dalam film *The Godfather* memberikan pengaruh yang besar terhadap narasi film dan membantu menunjukkan karakteristik dan keadaan emosional karakter dalam film. Tema musik dan suara yang tepat dapat menciptakan pengalaman yang mendalam bagi penonton dan membantu memperkuat pesan dan tema yang diusung oleh film. Tema leitmotif dalam film merupakan elemen penting yang harus diperhatikan oleh pembuat film agar film yang dihasilkan berkualitas dan memikat bagi penonton.

DAFTAR RUJUKAN

- Rebekah Gonzalez. (2018). *The sound of nostalgia: Nino Rota's "Godfather waltz."* *The Godfather Anatomy of a Film*.
<https://theseventies.berkeley.edu/godfather/category/tropes-and-leitmotifs/>
- Sigit Purnomo. (2015). *KARAKTERISTIK DAN FUNGSI MUSIK FILM "OVERTAKEN" DALAM FILM SERIAL ANIMASI ONE PIECE* (thesis).
- Gabriella Charis. (2021). *Mengenal leitmotif Dalam Film: Bagian 2*.
 BLOG.FISELLA. <https://blog.fisella.com/2021/03/mengenal-leitmotif-dalam-film-bagian-2.html?showComment=1617105029012>
- Edith Borchardt. (1979). *Leitmotif and Structure in Fassbinder's Effi Briest*.
- Phil Powrie. (2006). *The Fabulous Destiny of the Accordion in French Cinema*.
- Joseph Defazio. (2006). *LEITMOTIF: SYMBOLIC ILLUSTRATION IN MUSIC*.
- Maria Chelkowska-Zacharewicz, & Mateusz Paliga. (2019). *Music Emotions and Associations in Film Music Listening: The Example of Leitmotifs from The Lord of the Rings Movies*.
- Muhammad Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian*.
- The film and the new psychology. (2019).

- Philosophers on Film from Bergson to Badiou*, 97–112. <https://doi.org/10.7312/kul-17602-006>
- Donnelly, K. J. (2005). *The spectre of sound: Music in film and television*. BFI.
- Salleh, F. D. B. M. (2022). *THE USAGE OF LEITMOTIF AND MINIMALISM IN THE FILM SCORE “THE DARK KNIGHT RISES” BY HANS ZIMMER*.
- Prawiro Dijoyo. (2022). “Bumi” Penggunaan Teknik Leitmotif Dalam Komposisi Musik Program Naratif Novel Bumi Untuk Ansambel Tiup.
- Milka Eime Grace. (2022). *Komposisi Musik “Busur Dan Bulan.”*
- Danusiri. (2019). *Intersubjektivitas Dan Gaya Kamera Dalam Film Etnografi. Antropologi Indonesia*, 59–74.
- Kennedy. (1987). *The Concise Oxford Dictionary of Music*.